

## STUDI PENGGUNAAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS MIND MAPPING

Zuroidah Nailufar<sup>1</sup>, Drs. Joni Susilowibowo, M.Pd<sup>1</sup>

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: [pongpongpon23@gmail.com](mailto:pongpongpon23@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan materi piutang siswa SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan menerapkan LKPD berbasis *mind mapping*. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Buduran dengan jumlah 31 siswa. Sistematis pelaksanaan penelitian ini menerapkan 2 siklus. Aspek yang diteliti yaitu hasil belajar siswa dengan melaksanakan pra test dan pasca test. Hasil penelitian kelas eksperimen dengan rata – rata hasil belajar 85 dan kelas kontrol rata – rata hasil belajar 78, yang dapat diartikan kelas eksperimen yang menggunakan LKPD berbasis *mind mapping* memperoleh hasil yang lebih baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan LKPD berbasis *mind mapping* dapat meningkatkan keaktifan pembelajaran dan meningkatkan pula hasil belajar siswa

**Kata Kunci:** Lembar Kegiatan Peserta Didik, *Mind Mapping*, Penelitian Eksperimen, Hasil Belajar

---

### PENDAHULUAN

Kegiatan pengembangan potensi serta keahlian tiap-tiap individu baik dilakukan dengan formal ataupun non formal guna pembentukan pola pikirnya disebut pendidikan. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Feni (2014) pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Maka dari itu, pertumbuhan mental siswa sekolah dibentuk melalui pendidikan yang dinilai sangat penting. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional ialah seluruh komponen pendidikan yang tentunya saling terkait dan terpadu bertujuan menggapai pendidikan nasional baik secara konvensional maupun inovatif. Peningkatan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan merupakan tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan. Perubahan kurikulum oleh pemerintah dapat meningkatkan pendidikan dan upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sesuai dengan kondisi saat diberlakukannya kurikulum tersebut. Kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah yakni kurikulum 2013 yang berbasis pendekatan saintifik.

Kurikulum 2013 (*scientific approach*) melihat siswa sebagai subjek yang memiliki kemampuan yang diharapkan dapat digunakan secara aktif untuk mencari dan mengelola pengetahuan. Dasar kurikulum 2013 tidak ada yang namanya pemindahan secara langsung, melainkan siswa perlu kecakapan dalam mengkonstruksi dan mengolah pengetahuannya sehingga mendapatkan suatu pemahaman dari ilmu yang sedang dipelajarinya. Sebab itu, siswa seharusnya mendapat kesempatan menggali sendiri pengetahuannya dan dituntut untuk berperan aktif pada saat pembelajaran. Sedangkan peran guru hanya sebagai fasilitator, karena guru harus memfasilitasi dan mengemas pembelajaran agar siswa dapat belajar sesuai dengan kaidah ilmu yang dipelajarinya.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan berbasis ilmiah. Dengan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik, diharapkan siswa mampu untuk mengembangkan kemampuan dirinya selama proses pembelajaran. Sehingga siswa terbiasa mengamati serta mencari dengan sendirinya informasi

tentang pembelajaran yang dipelajari, mengelola informasi yang telah didapat dan menganalisa sehingga dapat dikomunikasikan dengan teman maupun guru pengajar. Untuk memperoleh suatu pengetahuan, pendekatan saintifik mengajarkan siswa bahwa bukan saja mengenai tanya-jawab dengan guru, tetapi dilakukan dengan segala upaya baik ilmiah ataupun sumber pelajaran dan bahan ajar siswa dipergunakan memahami materi yang sekiranya belum dikuasai. Oleh karena itu, melalui observasi dari berbagai sumber diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih terarah sesuai dengan tujuan diberlakukannya pendekatan saintifik.

Akuntansi merupakan salah satu disiplin ilmu yang memiliki aktivitas mengolah data/informasi untuk pengambilan keputusan bagi suatu entitas. Sehingga dalam proses pembelajaran dibutuhkan sebuah bahan ajar yang dapat menunjang secara teori dan praktek. Bahan ajar merupakan kebutuhan utama bagi siswa maupun guru. Karena tanpa bahan ajar, proses pembelajaran di sekolah tidak berjalan dengan baik. Proses pembelajaran memiliki pengaruh terhadap bahan ajar yang telah dipilih, pengaruh ini biasanya jelas terlihat saat hasil belajar didapatkan oleh siswa. Bahan ajar dapat dikatakan sebagai bahan yang dipergunakan mencapai tujuan kompetensi dasar yang sebelumnya telah dirumuskan. Bahan ajar hendaknya disusun secara sistematis, lengkap dan mudah dimengerti. Hal ini sejalan dengan pendapat Mudlofir dalam Rizki & Wildaniati (2015) yang menyatakan bahwa bahan ajar itu disusun secara sistematis untuk memudahkan siswa maupun guru dalam pembelajaran. Menurut Prastowo (2014:238) bahwa bahan ajar secara umum pada dasarnya merupakan segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar dapat membantu siswa memahami materi selama proses pembelajaran dan bertujuan untuk mencapai kompetensi dasar yang diinginkan. Setiap jenjang pendidikan memberikan bahan ajar kepada guru maupun siswa dengan kriteria yang sesuai serta sebaik mungkin. Demikian pula SMK Negeri 2 Buduran memilih bahan ajar berupa buku teks yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa guna menunjang pembelajaran.

LKPD merupakan lembaran-lembaran mengenai tugas peserta didik dan harus dikerjakan oleh peserta didik Prastowo (2014:438). LKPD dapat berbentuk langkah ataupun petunjuk penyelesaian suatu tugas, dimana tugasnya harus jelas mencakup kompetensi dasar yang hendak diraih. Karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Maka dari itu, dengan pembelajaran LKPD yang menghargai kemampuan individu, siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya yang membuat siswa merasa lebih nyaman dalam proses belajar, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Salah satu jenis LKPD yang dapat digunakan yaitu LKPD berbasis *mind mapping*.

*Mind mapping* merupakan strategi yang dapat mempermudah dalam berpikir, meningkatkan pemahaman materi yang telah diberikan, mempermudah dalam berpikir, dan memberikan wawasan baru. Shoimin (2014:105) pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. (Wanny, Susilaningih, & Muchsini, 2015) bahwa dengan *mind mapping* peserta didik dapat berkereasi secara bebas membuat peta pikiran sehingga dapat meningkatkan kreativitas dalam berpikir dan mengemukakan ide. (Suarti, 2019) *mind mapping* merupakan suatu cara yang paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan data diri, atau ke otak dan merupakan teknik mencatat yang kreatif. Menurut (Darusman, 2014) *mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan siswa dengan kegiatan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikiran yang mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, menurut (Suyanto, 2015) dengan teknik *mind mapping* mampu membantu siswa untuk berfikir secara efektif dalam melatih dan meningkatkan kemampuan pencapaian keterampilannya.

Sebagai pendukung penelitian eksperimen oleh peneliti, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan LKPD berbasis *mind mapping* yang akan dieksperimenkan yaitu Tenriawaru (2014) bahwa implementasi *mind map* didalam pembelajaran berguna untuk penumbuhan karakter positif, yakni kerja keras, jujur, kemandirian, percaya diri, bertanggungjawab, dan berpikir kritis kreatif. Ulya, Santoso, & Hamidi (2015) bahwa penerapan metode peta pikiran dapat meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kiong et al. (2012) bahwa pemetaan pikiran menunjukkan respon positif dari segi aspek, format, konten dan dapat diterapkan langsung pada pembelajaran terutama untuk pencatatan dan revisi. Dengan LKPD berbasis *mind mapping* siswa berperan lebih aktif yang menuntut siswa untuk belajar mandiri. Begitupun dengan (Wahyanto, 2016) hasil penelitian dari proses pembelajaran pada mata pelajaran chasis kompetensi memelihara/servis transmisi menggunakan penerapan metode *mind mapping* ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, telah memenuhi KKM dan ketuntasan belajar yang telah di tentukan.

Berdasarkan observasi pada SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo pembelajaran dengan pendekatan saintifik sudah diterapkan. Namun, bahan ajar yang digunakan terutama saat mata pelajaran akuntansi keuangan hanya menggunakan buku teks. Pembelajaran dengan menggunakan buku teks membuat siswa masih sangat bergantung pada guru, kurang aktif dan tidak memberikan hasil yang baik. Sehingga hasil belajar tersebut dibuktikan dengan hasil dokumentasi berupa nilai hasil belajar peserta didik. Dalam mata pelajaran akuntansi materi piutang, hasil belajar peserta didik belum memenuhi nilai ketuntasan klasikal.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan dilakukannya penelitian eksperimen pembelajaran berupa bahan ajar berjudul “Studi Penggunaan lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *mind mapping*”. Berdasarkan permasalahan yang sudah disebutkan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan buku teks dan dengan menggunakan LKPD berbasis *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa?

## **METODE**

Penelitian memiliki tujuan melihat pengaruh LKPD berbasis *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa, dengan metode penelitian menggunakan eksperimen. Sugiyono (2017:107) menyatakan bahwa “penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan”.

Menurut Dicky Hastjarjo (2019) eksperimen adalah suatu penelitian yang melibatkan manipulasi variabel independen, mengendalikan variabel luar/extraneous serta mengukur efek variabel independen pada variabel dependen. Desain penelitian yang dipergunakan ialah *true experimental design* (eksperimen yang betul-betul), dikarenakan desain penelitian ini diharapkan peneliti mampu mengontrol variabel luar yang berpengaruh terhadap eksperimen Sugiyono (2017:112). Desain pra tes dan pasca tes pun digunakan yang dipilih secara random lalu dibagi menjadi dua kelompok. Digunakan untuk memberikan gambaran mengenai keadaan awal apakah memiliki perbedaan dari kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Apabila tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen maka hasil pra tes disebut baik. Sehingga yang diberi perlakuan hanya kelompok eksperimen, dengan pemberian LKPD berbasis *mind mapping*, sedangkan kelompok kontrol dengan buku teks. Setelah diberi pasca tes, maka variabel terikat dua kelompok tersebut diukur serta adakah perbedaan antara pra tes dengan pasca tes. Hasil skor yang didapat dibandingkan guna pemastian apakah perlakuan kelompok eksperimen menyebabkan perubahan besar daripada kelompok kontrol.

**Tabel 1.** Desain Penelitian

Kelompok	Pra tes	Variabel Bebas	Pasca tes
E	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
K	Y <sub>3</sub>	-	Y <sub>4</sub>

Keterangan:

- E : Kelompok/kelas eksperimen
- K : Kelompok/kelas control
- X : Pembelajaran yang diberikan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan LKPD berbasis *mind mpping*
- : Pembelajaran yang diberikan pada kelompok kontrol menggunakan buku teks
- Y<sub>1</sub> : Hasil pra tes kelas eksperimen
- Y<sub>2</sub> : Hasil pasca tes kelas eksperimen
- Y<sub>3</sub> : Hasil pra tes kelas control
- Y<sub>4</sub> : Hasil pasca tes kelas control

Populasi penelitian yakni semua siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo dari 3 kelas, yakni: kelas XI Ak 1, XI Ak 2, XI Ak 3 dengan jumlah 93 siswa. Populasi homogeny digunakan dalam penelitian. Maka, digunakan uji homogenitas dengan memberikan pra tes. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya dilakukan acak (*simple random sampling*). Teknik analisis data guna menguji hipotesis serta uji sampel. Dalam penelitian ini untuk menguji sampel yakni uji normalitas dan uji homogenitas sedangkan untuk menguji hipotesis yakni mneggunakan Uji-T.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen penelitian yakni soal objektif yang diuji cobakan kepada 31 siswa kelas XII Ak 2 SMK Negeri 2 Buduran, soal yang diuji cobakan sebanyak 30 soal yang digunakan untuk mengetahui kelayakan soal meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji taraf kesukaran serta uji daya beda.

**Tabel 2.** Uji Validitas

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Valid	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 18, 20, 21, 23, 25, 27, 28, 29	20
Invalid	2, 10, 15, 16, 17, 19, 22, 24, 26, 30	10
Jumlah		30

Sumber: data diolah peneliti (2019)

Dalam penelitian ini  $r_{tabel} = 0,361$ , untuk memperoleh hasil dengan perhitungan menggunakan rumus *Spearman Bowrn* adalah  $r_{hitung} = 1$  dan untuk N=30 signifikasi 0,05. Dengan demikian simpulannya yaitu bulir soal reliabel dan memiliki tingkat realibilitas tinggi.

**Tabel 3.** Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	30

**Sumber:** data diolah penelliti (2019)

Berdasarkan perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  diperoleh hasil  $0,779 > 0,361$  sehingga dapat disimpulkan bahwa item soal mempunyai korelasi reliabilitas sangat tinggi. Taraf kesukaran atau klasifikasi kesukaran merupakan suatu bilangan yang digunakan untuk membedakan soal, terdapat 3 tingkatan untuk menunjukkan tingkat kesukaran suatu soal yaitu sukar, sedang, dan mudah.

**Tabel 4.** Uji Taraf Kesukaran

Kategori	Nomor Soal	Jumlah
Sukar	27	1
Sedang	3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 28, 29	20
Mudah	1, 2, 9, 15, 17, 18, 24, 26, 30	9
Jumlah		30

Sumber: data diolah peneliti (2019)

Setelah dilakukan uji indeks kesukaran maka dilakukan uji daya beda yang dibedakan empat klasifikasi yakni, jelek, cukup, baik, baik sekali. Berikut ini adalah hasil dari uji beda soal.

**Tabel 5.** Uji Daya Beda

Kategori	Nomor Soal	Jumlah
Jelek	2, 9, 15, 17, 19, 22, 24, 26, 30	9
Cukup	1, 3, 5, 6, 7, 8,	13

	11, 14,	
	16, 18,	
	21, 27,	
	28	
Baik	4, 10,	8
	12, 13,	
	20, 23,	
	25, 29	
Sangat baik	-	-
Jumlah		30

**Sumber:** data diolah peneliti (2019)

Berdasarkan hasil analisis uji coba kelayakan soal, terdapat soal yang harus dipakai (valid) dan terdapat soal yang harus dibuang (tidak valid) untuk digunakan sebagai pra test serta pasca test kelas eksperimen serta kelas kontrol. Berikut merupakan data soal yang valid serta tidak valid untuk digunakan sebagai pra test dan pasca test.

**Tabel 6.** Kesimpulan Hasil Analisis Data

Kriteria	Nomer Soal	Jumlah
Soal dipakai	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 20, 21, 23, 25, 27, 28, 29	21
Soal dibuang	2, 9, 15, 17, 19, 22, 24, 26, 30	9
Jumlah		30

Sumber: data diolah peneliti (2019)

Hasil analisis pra test digunakan untuk mengukur kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan pada masing-masing kelas, serta untuk menentukan sample dalam penelitian tersebut. Sedangkan pasca test digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran setelah diberikannya *teratment* (perlakuan) pada kelas eksperimen menggunakan bahan ajar LKPD berbasis *mind mapping* sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan buku teks akuntansi keuangan. Hasil data nilai pasca test kelas XI Ak 1 sebagai kelas eksperimen diperoleh data nilai tertinggi pada pasca test adalah 95 sebanyak 4 siswa dan terendah adalah 75 sebanyak 6 siswa. Sedangkan hasil data nilai pasca test kelas XI Ak 2 sebagai

kelas kontrol diperoleh data nilai tertinggi pada pasca test adalah 85 sebanyak 8 siswa dan terendah adalah 70 sebanyak 4 siswa.

Sebelum digunakan sebagai alat evaluasi, soal diujikan untuk mengetahui tingkat homogenitas populasi. Soal yang diujikan sebanyak 20 soal. Selanjutnya uji homogenitas yang digunakan untuk memberikan gambaran apakah populasi tersebut homogen atau tidak dengan bantuan SPSS menggunakan uji *Leneve Statistic*. Didapatkan hasil uji homogenitas pada tiga kelas mendapatkan hasil 0,084 nilai tersebut > 0,05 dikatan populasi bervariasi homogen.

**Tabel 7.** Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.543	2	90	.084

**Sumber:** *output* data diolah SPSS

Data hasil belajar dianalisis menggunakan uji normalitas untuk memberikan gambaran sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak, dengan dilakukannya pengujian pada hasil pra test serta pasca test pada kelas eksperimen dan kontrol. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dari data dapat dilihat bahwa taraf signifikan rata-rata pra test serta pasca test pada kelas eksperimen 0,335 dan 0,136, rata-rata pra test dan pasca test kelas kontrol dengan menggunakan bahan ajar Akuntansi sebesar 0,601 dan 0,528. Rata-rata pra test dan pasca test dari kelas eksperimen serta kelas kontrol menunjukkan bahwa semua data berdistribusikan normal.

Uji hipotesis ialah pengujian untuk mengetahui adanya perbedaan kelas eksperimen serta kelas kontrol, yang menggunakan uji *independent sample t-test*. Uji hipotesis (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar pasca test pada kelas eksperimen dan serta kontrol terdapat perbedaan. Dalam pengujian ini data hasil pasca test yang diuji adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 8.** Hasil Uji Hipotesis

**Group Statistics**

kateg ori	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil xi ak 1	31	85.3226	6.57463	1.18084
xi ak 2	31	78.0645	5.11166	.91808

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil	.861	.357	4.852	60	.000	7.25806	1.49574	4.28613	10.25009
Equal variances assumed									
	4.852	.583	58.583	.000	7.25806	1.49574	4.28239	10.25374	
Equal variances not assumed									

**Sumber:** *output* data diolah SPSS

Setelah dilakukannya uji t didapat kelas eksperimen sebesar 85,32 dan kelas kontrol sebesar 78,06 menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol. Taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau 0,000 setara nilai t hitung sebesar 7,26 dan selisih perbedaan tersebut adalah 4,26 sampai 10,25.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil belajar siswa dengan menggunakan LKPD berbasis *mind mapping* dan buku ajar akuntansi materi piutang kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran, pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Penelitian diawali dengan melakukan pra test terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dan dilanjutkan dengan pengujian normalitas serta homogenitas sebagai tahap awal uji t.

Pra test dan pasca test telah dilakukan selanjutnya uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh hasil signifikansi pra test dan pasca test kelas eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada pra test serta pasca test kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Setelah itu pengujian homogenitas dengan *leavene statistic* diperoleh hasil signifikansi kedua kelas. Hal ini berarti nilainya harus lebih dari 0,05 sehingga hasilnya memiliki varian homogen. Setelah dilakukan pra tes kepada ketiga kelas dengan materi akuntansi piutang. Selanjutnya adalah melakukan pembelajaran kepada kelas sampel yaitu kelas XI Ak 1 sebagai kelas eksperimen, kelas ini menggunakan bahan ajar LKPD berbasis *mind mapping*, sedangkan kelas XI Ak 2 sebagai kelas kontrol menggunakan bahan ajar buku. Pembelajaran pada kelas XI Ak 1 dan XI Ak 2 dilakukan sehari yang sama, selanjutnya peneliti pun berupaya menjadi pengendali atas faktor yang sekiranya dapat mempengaruhi pembelajaran. Hal tersebut dilakukan atas tujuan agar siswa tidak terpengaruh faktor di luar penelitian. Sehingga didapat hasil pasca tes sesuai harapan peneliti.

Berikut merupakan hasil analisis data pra test dan pasca test kelas eksperimen serta kelas kontrol. Hasil belajar rata-rata kelas eksperimen pasca test 85 sedangkan pra test 61. Kelas kontrol diperoleh rata-rata 78 dan pra test 58 sehingga ditarik kesimpulan yakni hasil belajar kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol, selisih hasil belajar pada pasca test sebesar 7,258.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar LKPD berbasis *mind mapping* lebih baik dibandingkan menggunakan buku teks akuntansi, karena dengan penggunaan bahan ajar LKPD berbasis *mind mapping* siswa mampu memahami materi akuntansi piutang dengan baik, disampaikan dengan menggunakan bahan ajar yang lebih menarik, rangkumannya lebih baik dan mudah dimengerti.

Menarik kesimpulan atas analisis di atas yakni penerapan proses belajar mengajar dengan menggunakan bahan ajar LKPD berbasis *mind mapping* pada materi akuntansi piutang membuat suasana belajar aktif di dalam kelas dari penggunaan bahan ajar buku. LKPD membantu siswa belajar dikarenakan siswa dapat membangun daya keingintahuannya mengenai materi pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran menjadi aktif dan siswa mampu bertukar pendapat. LKPD dapat merangsang pemikiran serta mengkonstruksi kemampuan siswa. Hasil akhir yang diperoleh ialah hasil belajar meningkat, data ini dapat dilihat pada peningkatan hasil belajar pra test dan pasca test, sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan serta perbedaan antara hasil belajar siswa menggunakan LKPD berbasis *mind mapping* serta buku ajar sebagai bahan pengamatan pada materi akuntansi piutang kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Agustin, Syahbana, & Paradesa, 2019) yang menyatakan bahwa metode *mind mapping* memang sangat layak untuk memetakan pembelajaran akuntansi yang cenderung sulit dipahami siswa. Sehingga dengan diterapkannya metode *mind mapping* siswa dapat bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar karena alur pemikiran mereka dalam pembelajaran akuntansi lebih terarah. Selain itu, (Ulya et al., 2015); (Agustin et al., 2019); (Darusman, 2014); (Wahyanto, 2016); (Tenriawaru, 2014) dan (Kiong et al., 2012) juga menyatakan demikian, bahwa dengan penerapan metode *mind mapping* mampu meningkatkan keefektifan pembelajaran yang dinyatakan dari hasil tes sebelum dan sesudah pengajaran metode *mind mapping* diterapkan mengalami peningkatan nilai dari tiap individu siswa-siswi.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas XI Ak 1 yang menggunakan pembelajaran bahan ajar LKPD berbasis *mind mapping* (kelas eksperimen) dan pembelajaran pada kelas XI Ak 2 dengan menggunakan pembelajaran bahan ajar buku (kelas kontrol). Hasil belajar pada kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar LKPD berbasis *mind mapping* dapat mengaktifkan aktivitas pembelajaran yang selanjutnya meningkatkan hasil belajar.

### Saran

Menarik dari hasil analisis data serta simpulan, peneliti mengemukakan saran diantaranya:

1. Guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitas proses belajar mengajar di dalam kelas, agar suasana menjadi kondusif dan nyaman dengan cara melakukan pemilihan pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran menggunakan bahan ajar LKPD berbasis *mind mapping*.
2. Dengan dilakukan penelitian eksperimen ini diharapkan guru dapat menerapkan pembelajaran menggunakan bahan ajar LKPD berbasis *mind mapping* pada materi akuntansi piutang. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk mengaktifkan serta memotivasi supaya peserta didik memiliki peran dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik yang berakibat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D., Syahbana, A., & Paradesa, R. (2019). Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 5 Prabumulih. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 4(1).
- Darusman, R. (2014). Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 3(2), 164–173.
- Dicky Hastjarjo, T. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Jurnal "Fakultas Psikologi" Universitas Gajah Mada*.
- Sari, F.D., Pitoewas, B., & Yanzi, H. (2014). Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Jalur Bina Lingkungan dan Non-Bina Lingkungan. *Jurnal "FKIP" UNILA*.
- Kiong, T. T., Yunos, J. B. M., Mohammad, B. Bin, Othman, W. B., Heong, Y. M., & Mohamad, M. M. B. (2012). The Development and Evaluation of the Qualities of Buzan Mind Mapping Module. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 59(1988), 188–196. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.264>
- Prastowo. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Rizki, S., & Wildaniati, Y. (2015). Efektifitas Bahan Ajar Dan Media Berbasis Ict Pada Materi Persamaan Dan Fungsi Kuadrat. *AKSIOMA Journal of Mathematics Education*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v4i2.292>
- Shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Data dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suarti. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem*

*Peredaran Darah Kelas XI MIPA SMAN 2 Enrekang.*

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, A. (2015). The Effectiveness of Mind Mapping in Improving Students' Writing Skill Viewed from Their IQ. *Journal of English Education*, 2(2).
- Tenriawaru, E. P. (2014). Implementasi Mind Mapping Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Karakter. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 01, pp. 85–91).
- Agustin, D., Syahbana, A., & Paradesa, R. (2019). Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 5 Prabumulih. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 4(1).
- Darusman, R. (2014). Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 3(2), 164–173.
- Dicky Hastjarjo, T. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Jurnal "Fakultas Psikologi" Universitas Gajah Mada*.
- Sari, F.D., Pitoewas, B., & Yanzi, H. (2014). Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Jalur Bina Lingkungan dan Non-Bina Lingkungan. *Jurnal "FKIP" UNILA*.
- Kiong, T. T., Yunos, J. B. M., Mohammad, B. Bin, Othman, W. B., Heong, Y. M., & Mohamad, M. M. B. (2012). The Development and Evaluation of the Qualities of Buzan Mind Mapping Module. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 59(1988), 188–196. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.264>
- Prastowo. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Rizki, S., & Wildaniati, Y. (2015). Efektifitas Bahan Ajar Dan Media Berbasis Ict Pada Materi Persamaan Dan Fungsi Kuadrat. *AKSIOMA Journal of Mathematics Education*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v4i2.292>
- Shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Data dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suarti. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas XI MIPA SMAN 2 Enrekang*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, A. (2015). The Effectiveness of Mind Mapping in Improving Students' Writing Skill Viewed from Their IQ. *Journal of English Education*, 2(2).
- Tenriawaru, E. P. (2014). Implementasi Mind Mapping Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Karakter. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 01, pp. 85–91).
- Ulya, A., Santoso, S., & Hamidi, N. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Peta Pikiran Pada Pembelajaran Dasar-dasar Perbankan. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 1(3), 332–341.
- Wahyanto, H. (2016). *Penggunaan Metode Mind Mapping untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Chasis di SMK 1 Sedayu*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wanny, Susilaningsih, & Muchsini, B. (2015). Pengaruh Penerapan Mind Maps dan College Ball Terhadap Pemahaman Konsep Akuntansi Peserta Didik. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 1(1), 46–58.